

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan Manufaktur adalah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi kemudian menjual barang jadi tersebut. Kegiatan ini sering disebut proses produksi. Pada saat sekarang ini sudah banyak perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia salah satunya adalah Sub Sektor Keramik Porselin dan Kaca, (Monika, 2017).

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting dalam bisnis investasi di pasar modal dan disediakan oleh setiap perusahaan yang *go public*. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal pada Bab X Pelaporan Keterbukaan Informasi dimana perusahaan *go public* wajib melakukan pelaporan keuangan berkala maupun laporan lainnya kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). (Desyana, Gita 2019).

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen penting dalam mendukung keberlangsungan suatu perusahaan, karena laporan keuangan memiliki peranan dalam proses pengukuran dan penilaian kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan harus memiliki kualitas yang tinggi sebelum diserahkan pada para pengguna laporan keuangan karena pengguna informasi laporan keuangan membutuhkan laporan yang lengkap, transparan, dan informasi yang disajikan tepat waktu. Laporan keuangan tersebut menjadi bermanfaat bagi pengambilan keputusan apabila andal dan relevan, yaitu tersedia pada saat dibutuhkan dan dapat diuji kebenarannya. Nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan faktor yang penting agar laporan keuangan menjadi bermanfaat (Givoly dan Palmon, 1982).

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat

bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi (Ikatan Akuntan Indonesia-IAI, 2012).

Menurut PSAK Nomor 1 tahun 2012, laporan keuangan terdiri atas;

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Laba Komprehensif
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan atas Laporan Keuangan.

Sebagaimana yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK: 2009), tentang Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, bahwa laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitas yang membuat informasi laporan keuangan bermanfaat bagi sejumlah besar penggunanya. Keempat karakteristik tersebut antara lain: dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan. Informasi yang relevan harus mempunyai nilai predikif dan tepat waktu. Salah satu aspek penting dalam laporan keuangan adalah ketepatanwaktuan (*timeliness*) karena jika laporan keuangan disajikan tidak tepat waktu, maka informasi menjadi tidak relevan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Kieso (2008) salah satu karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah relevan. Ketika laporan keuangan kehilangan kualitasnya dalam pengambilan keputusan, maka laporan keuangan tersebut dianggap tidak relevan. Laporan keuangan yang relevan yakni memiliki ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyampaian laporan keuangannya.

Peraturan mengenai penyampaian laporan keuangan telah diatur oleh Bapepam dalam UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yang menyatakan bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada Bapepam dan mengumumkan laporan tersebut kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Juli 2011, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan menerbitkan Peraturan Nomor: X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten

Atau Perusahaan Publik, menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan disampaikan kepada Bapepam dan Lembaga Keuangan dan diumumkan kepada publik paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Penerbitan peraturan ini mencabut Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: KEP-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-40/BL/2007 tentang Jangka Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Berkala dan Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Efeknya Tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek di Negara Lain.

Akibat secara langsung yang diterima oleh perusahaan yang terlambat dalam pelaporan keuangan perusahaan adalah akibat buruk yang ditanggung perusahaan. Sedangkan akibat secara tidak langsung yaitu para investor mungkin akan menanggapi sebagai sinyal buruk bagi perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa permasalahan yang dialami pada perusahaan terkait ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan kepada para pemakai laporan keuangan sangat di nilai penting. Tetapi masih terdapat perusahaan-perusahaan yang tidak dapat menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. (Sulistyo dalam Sutikno, 2015).

Ketepatan waktu (timeliness) dalam penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. (Putri, B.P., Kennedy dan Y. Anisma,2015)

Menurut Dyer dan McHugh (1975) dalam Wardhana (2014) menyatakan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan

elemen pokok atas laporan keuangan dan oleh karena itu laporan keuangan sebaiknya disampaikan tepat waktu.

Jika perusahaan melakukan pergantian auditor akan terjadi keterlambatan penyampaian audit suatu perusahaan, karena auditor yang baru akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengenali karakteristik usaha klien dan sistem yang ada didalamnya serta harus memahami dari awal, sehingga hal ini menyita waktu auditor dalam melaksanakan proses auditnya. (Halim dan Abdul, 2015)

Pergantian auditor pada suatu perusahaan dilakukan dengan tujuan untuk menjaga independensi dari auditor agar tetap bersikap objektif dalam melakukan tugasnya sebagai auditor. Pergantian akuntan publik juga dilakukan karena telah berakhirnya kontrak kerja yang disepakati antara Kantor Akuntan Publik dengan pemberi tugas dan telah memutuskan untuk tidak memperpanjang dengan penugasan baru. Dalam proses pengauditan memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan jika auditor tersebut melanjutkan penerimaan penugasan. Hal ini bisa mengakibatkan lamanya pengauditan yang berakibat juga pada penundaan penyampaian laporan keuangan auditan (Maria, 2012).

Hasil penelitian Imelda dan Heri (2007), pergantian auditor sesungguhnya dapat menimbulkan audit delay, karena tugas dari auditor baru tersebut tidak dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Laporan keuangan atau informasi akan kinerja keuangan harus disajikan dengan akurat dan terpercaya. Kredibilitas dari laporan keuangan dapat ditingkatkan dengan menggunakan jasa auditor dari Kantor Akuntan Publik dengan reputasi yang baik (Sulistyo dalam Sutikno, 2015).

Adapun pengaruh yang akan diuji kembali dalam penelitian ini adalah Kualitas auditor dan pergantian auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Penelitian ini akan dilakukan pada Laporan Keuangan Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Ketika laporan keuangan kehilangan kualitasnya dalam pengambilan keputusan, maka laporan keuangan tersebut dianggap tidak relevan. Laporan keuangan yang relevan yakni memiliki ketepatan waktu (timeliness) dalam penyampain laporan keuangannya.
2. Akibat yang mempengaruhi pergantian auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI)
3. Kualitas auditor dan Pergantian auditor mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini hanya dibatasi oleh pengaruh kualitas auditor dan pergantian auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah yang akan diteliti selanjutnya dapat dirumuskan dalam pertanyaan berikut:

1. Apakah kualitas auditor mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Apakah pergantian auditor mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Apakah Kualitas auditor dan Pergantian auditor mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk menemukan bukti empiris

1. Untuk menganalisis pengaruh kualitas auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk menganalisis pengaruh pergantian auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk menganalisis pengaruh kualitas auditor dan pergantian auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

2. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah pengetahuan dan wawasan penelitian tentang pengaruh kualitas auditor dan pergantian auditor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi manajemen dalam meningkatkan ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti mengenai Pengaruh Kualitas Auditor dan Pergantian Auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)